

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIMED**

**A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan sekolah merupakan satu pranata budaya yang dihadapkan dengan berbagai tantangan yang kompleks dewasa ini. Di satu sisi sekolah dihadapkan pada cepatnya perubahan akibat globalisasi yang memunculkan persaingan dalam pengelolaan sekolah itu sendiri. Di sisi lain kemajuan teknologi informasi dan transportasi menuntut perlunya upaya relevansi program lembaga ini dengan kebutuhan masyarakat terhadap mutu lulusan (*output*) terdidik di masyarakat.

Salah satu isu penting dalam perkembangan berbagai organisasi dan perusahaan dewasa ini ialah keunggulan manajemen. Perubahan dan kemajuan sebuah perusahaan, industri, perbankan dan institusi lainnya terletak pada keunggulan manajemennya. Karena itu, manajemen pada saat ini sedang naik daun dalam pusat-pusat kajian dan penelitian organisasi untuk menjadikannya sebagai teknologi yang dapat merubah suatu organisasi.

Strukturisasi dalam organisasi adalah dalam rangka membagi tugas-tugas sesuai bidang yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya bidang-bidang yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan yang ada merupakan suatu tindakan

manajemen yang secara organisatoris perlu mendapat perhatian setiap manajer. Untuk mencapai sinkronisasi dan integritas pelaksanaan tugas-tugas organisasi inilah maka diperlukan suatu koordinasi dari manajer puncak terhadap semua staf, bidang atau bagian sehingga tindakan mereka selaras, serasi dan sejalan dalam mencapai tujuan. Para staf akan terhindar dari kesimpangsiuran dan tumpang tindih dalam tugas –tugas dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Demikian pula di kalangan para staf dan karyawan juga harus ada keselarasan tindakan dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Personil suatu organisasi tentunya merupakan kelompok kerja yang terpadu dalam tindakan manajerial dan operasional. John Payne dan Shirley Payne (1999:103) menjelaskan : *"encouraging your team to achieve the results needed is no easy task for any manager, experienced or otherwise. The approaches that can be used to encourage vary enormously, person to person and situat*

*Win32.anf*

*ion to situation"*. Upaya mendorong anggota untuk memperoleh hasil merupakan tugas seorang manajer yang tidak mudah dalam pengalaman kerja. Pendekatannya dapat dilakukan melalui individu kepada individu dan kelompok dengan kelompok kerja dalam suatu organisasi yang intinya adalah koordinasi yang efektif.

Pada masing-masing bidang terdapat tanggung jawab tugas dan wewenang dalam menjalankan kegiatan atau program organisasi. Namun untuk terlaksananya suatu kegiatan dalam bidang tertentu diperlukan informasi kepada bidang lain dan komunikasi agar bidang lain dapat memberikan dukungan sesuai dengan bidang tugasnya. Maka hal-hal seperti ini sebenarnya merupakan pekerjaan kecil, namun bila diabaikan dapat mengganggu terlaksananya pekerjaan dalam satu bidang tertentu yang terkait untuk mencapai tujuan organisasi.

Salah satu unsur yang menentukan kelangsungan hidup sebuah sekolah dasar adalah faktor manajemen. Fungsi manajemen bagi sekolah sebagai alat yang sangat strategis untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Aktivitas pendidikan dan pengajaran sebagai misi utama sebuah sekolah sangat ditentukan oleh proses dan fungsi manajemen yang diterapkan pada sekolah tersebut.

Manajemen sekolah dasar sangat kompleks karena melibatkan berbagai aktivitas manajerial yang dijalankan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, maupun pegawai. Unsur pimpinan yang dalam kaitan ini adalah kepala sekolah dan pelaksana akademik dan administrasi yang dilakukan oleh guru dan pegawai serta personil lainnya memanfaatkan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuannya. Fungsi-fungsi manajemen sekolah dasar tersebut dimulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),



penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dan penilaian (*evaluating*) yang akan menentukan corak aktivitas akademika di lembaga dasar ini.

Faktor koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas dari berbagai unit-unit atau bidang yang ada pada setiap sekolah baik pengajaran, kegiatan rutin lainnya merupakan aspek penting dalam proses pengorganisasi sumber daya manusia atau personil sehingga tercipta sinkronisasi tindakan satu sama lain dalam rangka mengefektifkan pencapaian tujuan organisasi. Guna menunjang misi diatas kemampuan menyusun strategi komunikasi antar pribadi kepala sekolah menurut penulis mampu memberiwarna bagi keberhasilan pencapaiannya.

Pentingnya penguasaan terhadap strategi komunikasi interpersonal bagi kepala sekolah oleh Law dan Glover (2000:94) dijelaskan bahwa *"effective leaders need to be effective communication with both individuals and groups- especially in communicating their ideas and vision"*. Dalam memimpin sekolah, seorang kepala Sekolah dituntut kemampuan komunikasinya dalam menyampaikan gagasan, pikiran, mendengarkan keluhan orang lain, menyampaikan visi dan misi sekolah, pengambilan keputusan, membagi tugas-tugas, dan menyampaikan kebijakan.

Dari hasil beberapa kali *grand tour* di SD Negeri No. 101786 Tanjung Morawa, gejala-gejala umum yang nampak antara lain : (1) Disiplin belajar

cukup ketat, (2) Kegiatan ekstra kurikuler berjalan cukup baik, (3) Strategi manajemen yang digunakan di SD Negeri No. 101786 Tanjung Morawa cukup berhasil, (4) Kerja sama guru-guru cukup baik, (5) Kesejahteraan guru-guru diperhatikan dan cukup baik. (6) Kepala sekolah dalam memecahkan permasalahan teknis pendidikan selalu bersama-sama dengan manajemen sekolah dan stafnya, dan (7) Bidang akademik cukup berhasil, pada tahun ajaran 2005/ 2006.

Berdasarkan uraian dan *grand tour* di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian : "*Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Kepada Guru Dalam Melaksanakan Koordinasi Tugas di SD Negeri 101876 Tanjung Morawa*".

### **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang diungkapkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana Strategi komunikasi kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas di SD Negeri 101876 Tanjung Morawa ?
2. Faktor-faktor apasajakah yang menjadi penghambat dan pendukung komunikasi kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan koordinasi tugas-tugas di SD Negeri 101876 Tanjung Morawa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui strategi komunikasi kepala sekolah kepada guru dalam pelaksanaan tugas-tugas di SD Negeri 101876 Tanjung Morawa.
2. Mengetahui Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung komunikasi kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan tugas-tugas di SD Negeri 101876 Tanjung Morawa.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebagai evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan dan keterbatasan koordinasi tugas di sekolah sehingga dapat ditingkatkan dengan program yang lebih baik.
2. Kepala sekolah sebagai masukan dalam mengevaluasi strategi komunikasi antar pribadi yang dilakukan dalam koordinasi yang diterapkan selama ini sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahannya untuk ditingkatkan fungsionalitasnya di masa mendatang.



3. Para guru untuk tidak mengulangi kelemahan-kelemahan dapat melakukan koordinasi selama ini sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka pada masa akan datang.

